ABSTRAK

Kinerja karyawan adalah aspek yang sangat penting dalam perusaahaan dan tidak terlepas dari motivasi kerja. Untuk mendapatkan kinerja yang maksimal maka perlu untuk memperhatikan faktor yang mepengaruhi kinerja tersebut. Pada PT. X terdapat penilaian beban kerja dan *adversity quotient* untuk mengetahui kinerja karyawannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh beban kerja dan Adversity Quotient (AQ) terhadap kinerja karyawan di PT. X, dengan mempertimbangkan motivasi kerja sebagai variabel mediasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan mengumpulkan data melalui kuesioner yang disebarkan kepada karyawan PT. X. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan SEM-PLS. Sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan proability sampling dengan simple random sampling.

Hasil dari penelitian ini adalah beban kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan, begitupun *adversity quotient* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan, dan motivasi kerja menjadi variabel mediasi yang baik pada penelitian ini. Dengan demikian, PT. X dapat memperhatikan beban kerja, *adversity quotient* pada karyawan, dan motivas kerja untuk meningkatkan kinerja agar lebih optimal dan efisien.

Kata kunci: *Adversity quotient*, beban kerja, kinerja karyawan, manajemen sumber daya manusia, motivasi kerja